

RINGKASAN

PENGARUH KARBOFURAN TERHADAP AKTIVITAS ENZIM HEKSOKINASE DARI LIMBAH FERMENTASI ALKOHOL

Telah dilakukan penentuan aktivitas spesifik enzim heksokinase dari limbah fermentasi alkohol dengan penambahan karbofuran pada kisaran konsentrasi : 0,1; 0,5; 1; 2 dan 2,5 mg/L. Aktivitas spesifik enzim heksokinase ditentukan dengan menggunakan metode Wajzer. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karbofuran cenderung berperan sebagai aktuator bagi enzim heksokinase dan enzim heksokinase bekerja optimal pada kondisi basa. Penambahan karbofuran pada konsentrasi 2,5 mg/L aktivitas spesifik enzim heksokinase meningkat dari 1998,07 U. mg^{-1} menjadi 3755,42 U. mg^{-1} .



SUMMARY

THE EFFECT OF CARBOFURAN TO HEXOKINASE ENZYME ACTIVITY FROM THE FERMENTATION ALCOHOL WASTE

The effect of carbofuran on spesific activity of hexokinase enzyme from fermentation alcohol waste has been determined. The spesific activity was determined at range concentration: 0.1; 0.5; 1; 2 and 2.5 mg/L by using Wajzer method. It was concluded that carbofuran is activating agent to hexokinase enzyme. The optimum condition was reached on base condition. It was increased the spesific activity of hexokinase enzyme „from $1998.07 \text{ U}.\text{mg}^{-1}$ to $3755.42 \text{ U}.\text{mg}^{-1}$ at concentration carbofuran 2.5 mg/L.

